

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Padangan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/Semester : XII MIPA, IPS,  
Materi Pokok : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Integrasi Bangsa & Negara RI  
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dengan metode diskusi peserta didik diharapkan mampu menganalisis berbagai pergolakan daerah yang terjadi di Indonesia antara tahun 1948 hingga 1965 serta menyajikan hasil diskusi dalam bentuk *hasil rangkuman*, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengambil hikmah dalam peristiwa masa lalu untuk di terapkan di kehidupan sekarang.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Diskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.</li><li>2. Guru melakukan absensi siswa</li><li>3. Guru mempersiapkan dan mengkondisikan kelas</li><li>4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari</li><li>5. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</li></ol>	<b>2 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menampilkan sample gambar berbagai pergolakan daerah yang terjadi di Indonesia antara tahun 1948 hingga 1965.</li><li>2. Peserta didik membaca buku teks dan handout</li><li>3. Memancing peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan tentang perjuangan menghadapi ancaman disintegrasi bangsa</li><li>4. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok</li><li>5. Peserta didik melakukan diskusi mengenai pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI</li><li>6. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok.</li><li>7. Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya tentang perjuangan menghadapi ancaman disintegrasi bangsa.</li><li>8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas sesuai dengan kelompoknya.</li></ol>	<b>6 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran</li><li>2. Guru memberikan evaluasi berupa post test secara acak</li><li>3. Guru membimbing peserta didik agar dapat mengambil nilai moral pelajaran dari pembelajaran hari ini</li><li>4. Guru bersama peserta didik merefleksi pembelajaran</li><li>5. Menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya</li><li>6. Guru mengucapkan salam</li></ol>	<b>2 Menit</b>

**C. Penilaian**

- 1) Penilaian Sikap** : Observasi dan Jurnal dengan instrument sikap
- 2) Pengetahuan** : Tes Tertulis ( Uraian) dan Penugasan
- 3) Keterampilan** : Praktek LKPD

Kepala SMA Negeri 1 Padangan

Padangan, 7 Juli 2020  
Guru Sejarah Indonesia

**Sumarmin, M.Pd.**  
NIP.19660629 198901 1 003

**Heri Purnomo, S.Pd.**  
NIP.19880625 201903 1 004

## LAMPIRAN

**Materi pembelajaran:** Sumber Buku Paket sejarah Indonesia kelas XII. Kemendikbud.

1. Pemberontakan Partai Komunis Indonesia di Madiun pada tahun 1948. Pemberontakan PKI Madiun dipimpin oleh Muso dengan alasan ingin membentuk Republik Soviet Indonesia karena hasil perjanjian Renville merugikan Indonesia dan menguntungkan Belanda.

Upaya penumpasan pemberontakan PKI Madiun 1948 dengan operasi militer yang dipimpin Kolonel Gatot Subroto. Muso berhasil ditembak mati pada 31 Oktober 1948 di Ponorogo.

2. Pemberontakan DI/TII Jawa Barat dipimpin oleh Maridjan Kartosuwiryo yang ingin memisahkan diri dari Indonesia dan membentuk Negara Islam Indonesia (NII). Kartosuwiryo sendiri adalah sahabat Soekarno namun punya misi dan ideologi berbeda tentang negara.

Upaya penumpasan pemberontakan DI/TII Jawa Barat dilakukan dengan mengirimkan Pasukan Siliwangi dan melakukan Operasi Bharatayudha. Kartosuwiryo ditangkap di daerah Majalaya 4 Juni 1962 dan dieksekusi mati di Kepulauan Seribu.

3. Pemberontakan DI/TII Jawa Tengah dipimpin oleh Amir Fatah yang dilandasi kekecewaan hasil perundingan Renville. Bumiayu dipilih menjadi basis pertahanan DI/TII Jawa Tengah. Upaya penumpasan DI/TII Jawa Tengah dilakukan dengan membentuk Gerakan Banteng Negara dibawah komando Letkol Sarbini dan kemudian digantikan Letkol Bachrun. Amir Fatah berhasil ditangkap pada 22 Desember 1950.

4. Pemberontakan DI/TII Aceh dipimpin oleh Daud Beureuh karena kekecewaannya terhadap penurunan status Aceh dari Daerah Istimewa menjadi keresidenan di bawah Sumatera Utara. Ia kemudian menjalin komunikasi dengan Kartosuwiryo dan pada 21 September 1953 mengeluarkan maklumat bahwa Aceh adalah bagian dari NII.

Upaya pengendalian pemberontakan DI/TII Aceh dilakukan dengan musyawarah kerukunan rakyat Aceh yang dipimpin oleh Pangdam I Kolonel M. Yasin.

5. Pemberontakan DI/TII Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kahar Muzakkar karena kecewa tuntutan gerilyawan agar semua masuk TNI tidak dipenuhi. Ia mengajak pengikutnya masuk hutan dengan membawa senjata dan menyatakan pada 7 Agustus 1953 Sulawesi Selatan menjadi bagian dari NII pimpinan Kartosuwiryo.

6. Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) dipimpin Raymond Westerling yang didalangi oleh kaum kolonialis Belanda yang punya kepentingan ekonomi. Mereka berupaya mendirikan Negara Pasundan dengan APRA sebagai pasukan militer resmi,

Upaya penyelesaian dilakukan dengan perundingan perdana menteri RIS dan komisaris tinggi Belanda serta operasi militer. Westerling berhasil melarikan diri ke luar negeri pada 22 Februari 1950.

7. Pemberontakan Andi Azis (pimpinannya) dilandasi tuntutan keamanan Negara Indonesia Timur hanya menjadi tanggung jawab pasukan bekas KNIL saja dan menolak masuknya TNI/APRIS ke wilayah Sulsel.

Andi Azis didakwa sebagai pemberontak dan pada akhirnya di tanggal 21 April 1950 Sukawati selaku Presiden NIT menyatakan diri bersedia bergabung dengan NKRI.

7. Pemberontakan Republik Maluku Selatan dipimpin oleh Soumokil yang menolak integrasi dan ingin mendirikan negara sendiri dan dilandasi kekhawatiran para mantan KNIL terkait status mereka di hasil Konferensi Meja Bundar.

Upaya perdamaian dilakukan dengan perundingan namun tidak berhasil sehingga dilanjutkan operasi militer dibawah komando Kolonel Kawilarang. Pada 28 September 1950 APRIS berhasil menguasai kembali Ambon namun para tokoh RMS melarikan diri ke Pulau Seram

## LKPD

1. Apakah pemberontakan ..... ? isi sesuai nama kelompok!
2. Siapakah tokoh yang terlibat?
3. Dimanakah Pemberontakannya berasal?
4. Tujuan dan latar belakang pemberontakan?
5. Jelaskan Jalannya pemberontakan dan akhir pemberontakan!
6. Apa Hikmah yang dapat kita ambil dari peristiwa ini ?

Jawaban :



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 PADANGAN  
JL. DR. SUTOMO NO. 2 PADANGAN TELP. 0353 - 551483

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SETIAP KOMPETENSI DASAR

KELAS : XII. IPS. 1  
BAB/KD : .....

NO	NAMA SISWA	JENIS TAGIHAN PENILAIAN KELAS																
		Ketrampilan				Pengetahuan												
		1	2	3	4	Tugas									UH	R1	R2	UTS
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	K	K	K	K	
1	Adelia Surya Kelana																	
2	Ahmad Waliyudin K																	
3	Ainun Nizar																	
4	Akhiru Jannati																	
5	Alvian Hamzah																	
6	Ananda Devina Yud																	
7	Anisa Lestari Putri																	
8	Annida Abelita May																	
9	Azalia Nazih																	
10	Baharudin Yusuf																	
11	Chintya Nurhaliza F																	
12	Dewa Bayu Krisna																	
13	Dewi Rahmawati																	
14	Diah Ayu Setiani																	
15	Diah Chitra Puspita																	
16	Dilla Ardalia Ningsih																	
17	Dwi Susanti																	
18	Dyniesa Wahyu Apr																	
19	Intan Nur Haliza																	
20	Intan Nurani Widya																	
21	M. Nanda Aldi Prata																	
22	Manungku Puja Bra																	
23	Mochammad Farha																	
24	Muhammad Afif Ya																	
25	Putri Amalia Kusum																	
26	Ratnasari																	
27	Retnowati																	
28	Rifo Fahtosa																	
29	Sevia Rokhana																	
30	Shela Sulis Cahyani																	
31	Shinta Aulia Putri																	
32	Triyasta Oktafiani																	
33	Vera Rahmawati																	
34	Yudha Tirta Saputra																	
35	0																	
36	0																	

**Ketrampilan terdiri dari :**  
1. Praktek  
2. Proyek  
3. Portofolio  
4. Produk

**Pengetahuan terdiri dari :**  
1. Tes Tulis (Ulangan)  
2. Tes Lisan  
3. Penugasan

GURU MATA PELAJARAN

\_\_\_\_\_